

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN MOTIVASI MEMASUKI
DUNIA KERJA DENGAN PERENCANAAN KARIER DI
PANTI SOSIAL BINA REMAJA (PSBR) HARAPAN**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat
Magister Program Studi Bimbingan dan Konseling



**OLEH:
VANNY ANGGRAINI
NIM. 18151048**


**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : VANNY ANGGRAINI
NIM : 18151048

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.</u> Pembimbing		17 Januari 2023

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang





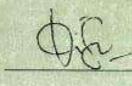
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling FIP UNP



Prof. Dr. Nevivarni S., M.S., Kons.
NIP. 19551109 198103 2 003

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.</u> <i>Ketua</i>	
2.	<u>Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.</u> <i>Anggota</i>	
3.	<u>Dr. Dina Sukma, S.Psi, S.Pd, M.Pd.</u> <i>Anggota</i>	

Mahasiswa

Nama : Vanny Anggraini
NIM : 18151048
Tanggal Ujian : 21 November 2022

Pernyataan Keaslian Tesis

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DENGAN PERENCANAAN KARIER DI PANTI SOSIAL BINA REMAJA (PSBR) HARAPAN

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan



Vanny Anggraini

NIM 18151048

Pernyataan Keaslian Tesis

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DENGAN PERENCANAAN KARIER DI PANTI SOSIAL BINA REMAJA (PSBR) HARAPAN

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan

Vanny Anggraini

NIM 18151048

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Hubungan Konsep Diri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Perencanaan Karier di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan”**. Selama dalam proses menyusun dan menyelesaikan tesis ini, peneliti banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sebagai ungkapan rasa terima kasih, peneliti sampaikan kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, nasehat dan motivasi kepada peneliti untuk kesempurnaan tesis.
2. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., selaku kontributor I telah memberikan masukan, saran, dan arahan untuk kesempurnaan tesis.
3. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi, S.Pd, M.Pd., selaku kontributor II telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan tesis.
4. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons., selaku Koordinator Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat membantu.
6. Pimpinan dan segenap Staf Tata Usaha PPs Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kelancaran administrasi pada peneliti dalam rangka penyelesaian tesis.
7. Pimpinan di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada peneliti selama melaksanakan penelitian.

8. Ayah Juharto dan Ibu Tut Wuri Handayani (Almh) beserta seluruh anggota keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moril serta materi, cinta, kasih sayang, perhatian, do'a dan semangat yang tiada henti kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Suami tercinta Anton Fernando yang telah memberikan dukungan moril serta materi, cinta kasih, perhatian dan do'a yang tiada henti kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
10. Rekan-rekan Program Studi S2 BK FIP UNP, khususnya angkatan 2018 yang senantiasa memberikan masukan, ide, dukungan dan motivasi dalam penulisan tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisinya. Peneliti sangat menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penulisan di masa yang akan datang. Peneliti sangat berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang bimbingan dan konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN AKHIR TESIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT.....	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian.....	12
H. Definisi Operasional.....	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Perencanaan Karier.....	16
a. Pengertian Karier.....	16
b. Pengertian Perencanaan Karier.....	17
c. Tahap Perkembangan Karier.....	18
d. Tujuan Perencanaan Karier.....	21
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier.....	22
f. Aspek-aspek dalam Perencanaan Karier.....	23
2. Konsep Diri.....	25
a. Pengertian Konsep Diri.....	25
b. Faktor-faktor Mempengaruhi Konsep Diri.....	26
c. Konsep Diri Positif dan Konsep Diri Negatif.....	27
d. Aspek-Aspek Konsep Diri.....	29
3. Motivasi Memasuki Dunia Kerja.....	32
a. Pengertian Motivasi	32

b. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Memasuki Dunia Kerja	33
c. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Motivasi Memasuki Dunia Kerja ..	35
d. Indikator Motivasi Memasuki Dunia Kerja	36
4. Kaitan Konsep Diri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Perencanaan Karier.....	37
B. Penelitian Relevan	39
C. Kerangka Konseptual.....	42
D. Hipotesis Penelitian.....	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	46
B. Populasi dan Sampel	46
C. Pengembangan Instrumen	48
D. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Teknik Analisis Data.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	63
1. Deskripsi Data Konsep Diri(X_1)	63
2. Deskripsi Data Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2).....	65
3. Deskripsi Data Perencanaan Karier (Y)	68
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	70
1. Uji Normalitas	70
2. Uji Linieritas	71
3. Uji Multikolinieritas	73
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	73
1. Hipotesis Pertama.....	73
2. Hipotesis Kedua	74
3. Hipotesis Ketiga	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
1. Konsep Diri.....	79
2. Motivasi Memasuki Dunia Kerja	80
3. Perencanaan Karier.....	82
4. Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karier.....	84
5. Hubungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Perencanaan Karier.....	85
6. Hubungan Konsep Diri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Perencanaan Karier.....	86
E. Keterbatasan Penelitian	88

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	90
B. Implikasi	92
C. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Populasi	47
3.2 Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja	49
3.3 Kisi-kisi Instrumen Perencanaan Karier	50
3.4 Skor Alternatif Jawaban Konsep Diri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Perencanaan Karier	50
3.5 Hasil Uji Coba Validasi Instrumen Penelitian	53
3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	55
3.7 Kategorisasi Penskoran dan Persentase Konsep Diri (X_1).....	58
3.8 Kategorisasi Penskoran dan Persentase Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2).....	58
3.9 Kategorisasi Penskoran dan Persentase Perencanaan Karier (Y).....	59
4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Konsep Diri (X_1) Berdasarkan Kategori.....	63
4.2 Deskripsi Rata-rata (mean) dan Persentase (%) Konsep Diri (X_1) Berdasarkan Indikator	64
4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2) Berdasarkan Kategori.....	66
4.4 Deskripsi Rata-rata (mean) dan Persentase (%) Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2) Berdasarkan Indikator	66
4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Perencanaan Karier Peserta mengikuti pelatihan(Y) Berdasarkan Kategori.....	68
4.6 Deskripsi Rata-rata (mean) dan Persentase (%) Perencanaan Karier (Y) Berdasarkan Indikator	69
4.7 Hasil Uji Normalitas	71
4.8 Hasil Uji Linieritas Konsep Diri (X_1), Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2), terhadap Perencanaan Karier (Y).....	72
4.9 Hasil Uji Multikolinieritas antara Konsep Diri (X_1) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2).....	73
4.10 Hasil Uji Korelasi Sederhana Konsep Diri (X_1) dengan Perencanaan Karier (Y).....	74
4.11 Hasil Analisis Korelasi Sederhana Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2) terhadap Perencanaan Karier (Y).....	75
4.12 Hasil Uji Analisis Korelasi Ganda Konsep Diri (X_1) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2) terhadap Perencanaan Karier (Y).....	76
4.13 Hasil Koefisien Persamaan Regresi Ganda Konsep Diri (X_1) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2) terhadap Perencanaan Karier (Y).....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Berpikir Hubungan Hubungan Konsep diri (X_1) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2) dengan Perencanaan Karier (Y)	44
1.2 Hubungan Variabel Hubungan Konsep diri (X_1) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2) dengan Perencanaan Karier (Y)	78

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Instrumen Penelitian	101
2. Tabulasi Data Intrument Penelitian	113
3. Hasil Uji Reliabilitas	119
4. Hasil Uji Normalitas	120
5. Hasil Uji Linieritas	122
6. Hasil Uji Multikolinieritas	123
7. Hasil Uji Korelasi Sederhana (X_1 - Y)	124
8. Hasil Uji Korelasi Sederhana (X_2 - Y)	124
9. Hasil Uji Korelasi Ganda (X_1, X_2 - Y)	125
10. Hasil Uji Koefisien Regresi Ganda (X_1, X_2 - Y)	126
11. Program Bimbingan dan Konseling.....	127
12. Tabulasi Data Skor Uji Coba Instrumen Penelitian.....	134
13. Hasil Uji Validitas dan Uji Coba Instrumen Penelitian	137
14. Surat-Surat Penelitian.....	147

ABSTRACT

Vanny Anggraini. 2022. The Relationship between Self Concept and Motivation to Enter the World of Work with Career Planning at the Harapan Social Institution for Youth Development (PSBR). Thesis. Guidance and Counseling Masters Study Program, Faculty of Education. Padang State University.

The background of this research is the low level of career planning after attending training from the Harapan Social Development Center (PSBR). Self concept and motivation to enter the world of work are factors that are thought to influence career planning in training participants at the Bina Adolescent Social Institution. This study aims to analyze: (1) self concept, (2) motivation to enter the world of work, (3) career planning, (4) the relationship between self concept and career planning, (5) the relationship between motivation to enter the world of work and career planning, and (6) the relationship between self concept, motivation to enter the world of work, and career planning.

This study uses a quantitative method using a descriptive correlational approach. The research population was training participants at the Harapan Social Development Center (PSBR), with a sample of 70 using a total sampling technique. The instrument used in this study was in the form of a questionnaire with a Likert scale model. Research data were analyzed by simple correlation and multiple correlation.

The findings from the results of this study: (1) on average the self concept possessed by the participants attending the training is in the high category, (2) on average the motivation to enter the world of work of the trainees held by the trainees is in the high category, (3) on average, the career planning possessed by trainees is in the high category, (4) there is a positive and significant relationship between self concept and the career planning of trainees (5) there is a positive and significant relationship between motivation to enter the world of work and career planning of trainees and (6) there is a positive and significant relationship between self concept and motivation to enter the world of work with the trainees' career planning.

Keywords: Self Concept, Motivation to Enter the World of Work, Career Planning

ABSTRAK

Vanny Anggraini. 2022. Hubungan Konsep Diri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Perencanaan Karier di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya perencanaan karier yang setelah mengikuti pelatihan dari Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan. Konsep diri dan motivasi memasuki dunia kerja merupakan faktor yang diduga mempengaruhi perencanaan karier pada peserta pelatihan di Panti Sosial Bina Remaja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) konsep diri, (2) motivasi memasuki dunia kerja, (3) perencanaan karier, (4) hubungan konsep diri dengan perencanaan karier, (5) hubungan motivasi memasuki dunia kerja dengan perencanaan karier, dan (6) hubungan konsep diri, motivasi memasuki dunia kerja, dan perencanaan karier.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah peserta pelatihan di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan, sampel penelitian sebanyak 70 dengan menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket dengan model skala *Likert*. Data penelitian dianalisis dengan korelasi sederhana dan korelasi ganda.

Temuan dari hasil penelitian ini : (1) secara rata-rata konsep diri yang dimiliki oleh peserta mengikuti pelatihan berada pada kategori tinggi, (2) secara rata-rata motivasi memasuki dunia kerja peserta pelatihan yang dimiliki oleh peserta pelatihan berada pada kategori tinggi, (3) secara rata-rata perencanaan karier yang dimiliki oleh peserta pelatihan berada pada kategori tinggi, (4) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan perencanaan karier peserta pelatihan (5) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi memasuki dunia kerja dengan perencanaan karier peserta pelatihan dan (6) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan motivasi memasuki dunia kerja dengan perencanaan karier peserta pelatihan.

Kata Kunci: Konsep diri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Perencanaan Karier

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karier adalah urutan posisi terkait dengan pekerjaan yang diduduki seseorang sepanjang hidupnya, mulai staf, pimpinan tingkat paling rendah, pimpinan menengah, hingga pimpinan atas (Mathis, Carrel & Jackson, 2001). Karier lebih mengarah pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya. Mengingat pentingnya karier dalam kehidupan seseorang, maka karier perlu dipersiapkan dan direncanakan secara tepat dan matang (Winkel & Hastuti, 2013).

Perencanaan karier merupakan proses penilaian untuk membantu individu pada suatu titik waktu tertentu untuk mengenali minat dan keterampilan mereka saat ini agar dapat mengidentifikasi pilihan pendidikan atau kejuruan yang sesuai sebagai tahap lanjutan dalam perkembangan karier (Niles & Harris, 2014). Perencanaan karier merupakan proses pencapaian tujuan karier individu, yang ditandai oleh adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan terhadap cita-cita yang diinginkan (Hasibuan, 2019).

Badan Pusat Statistik (BPS) mengemukakan bahwa jumlah pengangguran hingga bulan Februari 2020 di Indonesia mencapai 6,88 juta. Jumlah tersebut sebagian besar merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Data BPS, tingkat pengangguran terbuka (TPT) untuk pendidikan menengah kejuruan masih

menempati posisi tertinggi, yaitu Sekolah Dasar (SD) sebesar 2,64%, Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah 5,02%, TPT Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah 6,77% dan Menengah Kejuruan (SMK) adalah 8,49% (BPS Indonesia, 2020).

Perencanaan karir merupakan proses penilaian untuk membantu individu pada titik waktu tertentu untuk mengenali minat dan keterampilan. Perencanaan karir adalah proses penemuan yang terus berlanjut di mana seorang individu secara perlahan mengembangkan konsep pekerjaannya sendiri sebagai hasil dari kemampuan kebutuhan serta aspirasi dan sistem penilaian yang dimiliki (Rizkiah, Dalimunthe, & Nurmala, 2022). Selain itu penelitian yang dilakukan Banks, (2006) ditemukan permasalahan perencanaan karier untuk wanita memiliki beragam perspektif tenaga kerja, dimana terlihat perencanaan karier individu banyak dibantu oleh orang lain, yang dipengaruhi oleh situasi, peristiwa dalam merencanakan karier, sehingga timbul kebingungan untuk memasuki dunia kerja.

Penelitian yang dilakukan Putra & Yusuf (2020) ditemukan permasalahan tidak semua lulusan bisa bekerja, karena kenyataannya ada beberapa remaja yang setelah lulus sekolah akhirnya banyak menjadi pengangguran. Hal tersebut disebabkan oleh remaja yang belum memiliki persiapan karier atau perencanaan karier, sehingga timbul kebingungan di mana remaja ingin mengejar karier setelah lulus sekolah.

Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) merupakan lembaga pelayanan sosial profesional yang bertanggung jawab, dan memiliki peran memberikan

pelayanan kepada anak/remaja terlantar putus sekolah, agar memiliki keahlian serta terhindar dari berbagai kemungkinan timbulnya masalah sosial bagi dirinya (Departemen Sosial RI, 2004). Sejalan dengan hal tersebut, Havighurst (Ali & Asrori, 2004) mengemukakan bahwa salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai pada usia remaja adalah memilih dan mempersiapkan karier masa depan sesuai dengan minat dan kemampuan.

Bukan hanya itu, penelitian yang dilakukan oleh Sari & Nurhamlin, (2018) terdapat remaja di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) memberikan bekal khusus, kepada remaja agar memiliki keterampilan dan menggunakan keterampilan untuk bekerja, serta mampu mempersiapkan diri dalam perencanaan karier. Pembinaan yang dilakukan di PSBR melalui berbagai program dan kegiatan bimbingan kepada remaja binaan putus sekolah, bertujuan menjadikan remaja putus sekolah, untuk mandiri dan mampu untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang di miliki oleh remaja.

Berdasarkan pengamatan di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan terkait dengan perencanaan karier, bahwa remaja merasa belum siap untuk memasuki dunia kerja, remaja belum mengetahui arah pekerjaan setelah menyelesaikan pelatihan, remaja tidak mempunyai keinginan dan minat untuk bekerja setelah pelatihan, kurangnya kemampuan yang dimiliki remaja, sehingga remaja tidak mempunyai keinginan untuk maju, selain itu masih terdapat remaja yang tidak memiliki pengetahuan tentang informasi dunia kerja.

Fenomena di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan menunjukkan bahwa remaja yang menjadi peserta pelatihan belum mampu untuk mempersiapkan diri dalam perencanaan karier, kurangnya informasi tentang karier yang dapat menghambat dalam pengambilan keputusan karier, banyaknya remaja yang kurang termotivasi dalam memasuki dunia kerja, remaja belum mempunyai kemauan dalam belajar, serta memiliki rasa percaya diri yang rendah, banyaknya remaja yang bermalas-malasan ketika mengikuti pelatihan, dan tidak memperhatikan sewaktu kegiatan belajar bersama instruktur dalam menjahit dan membordir, sehingga remaja belum mampu merencanakan karier dan mencapai tujuannya.

Idealnya remaja yang mengikuti pelatihan diharapkan memiliki perencanaan karier untuk memasuki dunia pekerjaan dan menguasai keterampilan yang diperlukan sesuai dengan tujuan perencanaan karier yang dimiliki. Perencanaan karier adalah faktor yang mendorong pencapaian yang terbaik bagi kinerja sehingga memberikan peningkatan produktivitas dalam organisasi. Kesesuaian kebutuhan organisasi dan tugas dengan program perencanaan karier akan mendukung peningkatan kinerja (Wulantika & Ayuningtias, 2020).

Proses perkembangan karier adalah proses sepanjang rentang kehidupan dan konsep diri seseorang memainkan peran yang sangat besar dalam perencanaan karier seseorang. Apabila seorang individu mampu memahami tentang diri sendiri, kemampuan yang dimiliki dan mampu mengetahui minat, bakat, kelebihan serta kekurangan yang dimiliki, sehingga memudahkan

dalam merencanakan karier (Duntari, 2018; Dick & Rallis, 1991). Hal ini berdasarkan pada asumsi Super (Wallace-Broschious, Serafica, & Osipow, 1994) bahwa pengembangan karier selama masa remaja tidak hanya dengan pengembangan konsep diri, tetapi juga dengan pembentukan identitas diri sebagai tugas utama remaja.

Konsep diri merupakan suatu analisis keyakinan dan penilaian seseorang mengenai dirinya dan apa yang diinginkannya, seperti seorang yang menilai dirinya pintar, ramah, serta cantik itu didapatkan melalui informasi dari orang lain (Apriliyanti & Mudjiran, 2016). Individu yang memiliki konsep diri dalam ruang lingkup sosial memiliki analisis tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan, dan bukan merupakan faktor bawaan (Supardi & Mudjiran, 2016).

Faktor lain yang mempengaruhi perencanaan karier selain konsep diri adalah motivasi memasuki dunia kerja, merupakan segala sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan yang menggerakkan individu untuk memasuki dunia kerja. Dorongan ini berasal dari dalam maupun luar diri individu itu sendiri, yang pada dasarnya motivasi timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, mencari informasi dengan dorongan dan kebutuhan serta, adanya harapan dan cita-cita (Wiryani, Sunarya & Santyadiputra, 2015). Tujuannya agar individu dapat mengeksplorasi karier sesuai dengan perencanaan karier, mulai dari melakukan pelatihan, sampai

memotivasi dirinya dalam memasuki dunia kerja dan remaja siap untuk bekerja (Alfan, 2014).

Motivasi memasuki dunia kerja adalah keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan kebutuhan dalam dirinya, harapan dan cita-cita, penghormatan diri, lingkungan yang baik dan kegiatan yang menarik (Junaidi & Armida, 2018; Banks, 2006). Motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya dorongan dan keinginan dari dalam diri yang berupa harapan-dimasa depan serta semangat atau dorongan untuk menggerakkan individu dalam memasuki dunia kerja yang berasal dari dalam maupun luar diri individu itu sendiri (Sirsa, Dantes & Sunu, 2014).

Jadi, berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pentingnya perencanaan karier pada remaja, namun kondisi yang terjadi motivasi memasuki dunia kerja remaja masih belum maksimal dan hal ini tentunya akan kesiapan remaja dalam merencanakan karier masa depannya. Selain itu, remaja juga membutuhkan dukungan orangtua untuk memperoleh sejumlah informasi, nasihat, bantuan materi untuk perkembangan kariernya serta mengambil keputusan rencana masa depan, namun kesadaran orangtua dalam memberikan dukungan masih terbilang rendah.

B. Identifikasi Masalah

Faktor yang mempengaruhi seseorang dalam perencanaan karier ditentukan oleh beberapa hal yaitu; a) Orangtua, memiliki peran dalam menentukan arah pilihan karier pada anaknya, walaupun pada akhirnya keberhasilan dalam menjalankan karier selanjutnya sangat tergantung pada

kecakapan dan keprofesionalan anak yang menjalaninya; b) Teman sebaya, memiliki pengaruh bersifat eksternal, bila anak tidak mempunyai dorongan internal bakat, minat dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu tugas (sesuai tuntutan) maka kemungkinan besar anak tersebut akan mengalami kegagalan; c) Gender, *stereotype* masyarakat seringkali telah menilai terhadap peran jenis kelamin seseorang. Masyarakat menghendaki agar jenis, tugas dan pekerjaan tertentu dilakukan oleh jenis kelamin tertentu. Diakui atau tidak bahwa jenis kelamin kadang-kadang menentukan seseorang dalam memilih karier pekerjaan; d) Karakteristik individu, keberhasilan dalam memilih dan menjalankan karier pekerjaan sangat ditentukan oleh karakteristik individu yang bersangkutan. Individu yang memiliki bakat, minat, kemampuan, kecerdasan, motivasi internal tanpa ada paksaan dari orang lain (teman, masyarakat atau orangtua) biasanya akan mencapai keberhasilan dengan baik (Ozora, Suharti, & Sirine, 2016; Sani, Zeniarza, & Luthfiarta, 2016).

Pembinaan memberikan manfaat untuk mempersiapkan remaja dalam menghadapi perencanaan karier dan siap untuk memasuki dunia kerja setelah menempuh pelatihan selama di PSBR. Bagi para remaja yang menjalani pelatihan, memberikan banyak manfaat seperti kesempatan untuk melatih keterampilan serta memberikan pemahaman pada remaja untuk menggunakan pengetahuannya dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Semua hal tersebut dapat menunjang dan sebagai penghubung remaja agar siap untuk

terjun langsung ke dunia kerja setelah mereka menyelesaikan pelatihan (Faslah, 2019).

Pemaparan latar belakang dan pengkajian umum tersebut dapat mengarahkan pada identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Masih banyak remaja yang belum memiliki perencanaan karier setelah mengikuti pelatihan.
2. Adanya remaja yang memiliki motivasi rendah dalam dirinya, ketika mengikuti pelatihan di (PSBR) Harapan.
3. Masih ada remaja yang memiliki konsep diri negatif di (PSBR) Harapan.
4. Adanya remaja yang tidak mampu memahami pelatihan yang ada di Panti Sosial, dikarenakan tidak pandai membaca maupun menulis.
5. Masih ada remaja yang tidak serius dalam mengikuti pelatihan sehingga tujuan dalam pelatihan belum tercapai secara optimal.
6. Masih ada remaja yang belum mampu menjalin hubungan dengan teman dan menyesuaikan diri dengan suasana di (PSBR) Harapan.
7. Masih banyak remaja yang merasa belum mengetahui informasi dunia kerja yang sesuai dengan bidang keterampilan.
8. Beberapa remaja merasa keterampilan yang dimiliki belum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
9. Pembinaan yang diselenggarakan oleh instruktur, kurang mampu dipahami remaja sehingga tidak mampu mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, ternyata banyak aspek yang bisa diteliti. Namun, agar pembahasannya lebih terfokus, maka penelitian ini dibatasi pada konsep diri, motivasi memasuki dunia kerja dan perencanaan karier di Pantii Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini secara umum, yaitu seberapa besar Hubungan konsep diri motivasi memasuki dunia kerja dan perencanaan karier.

Rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana konsep diri peserta di Pantii Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan?
2. Bagaimana motivasi memasuki dunia kerja peserta di Pantii Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan?
3. Bagaimana perencanaan karier peserta di Pantii Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan?
4. Apakah terdapat hubungan konsep diri dengan perencanaan karier peserta di Pantii Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan?
5. Apakah terdapat hubungan motivasi memasuki dunia kerja dengan perencanaan karier peserta di Pantii Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan?

6. Apakah terdapat Hubungan konsep diri dan motivasi memasuki dunia kerja dengan perencanaan karier peserta di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah mendeskripsikan Hubungan konsep diri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap perencanaan karier di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan. Secara lebih khusus penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sebagai berikut.

1. Konsep diri peserta di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan.
2. Motivasi memasuki dunia kerja peserta di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan.
3. Perencanaan karier peserta di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan.
4. Hubungan konsep diri dengan perencanaan karier peserta di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan.
5. Hubungan motivasi memasuki dunia kerja dengan perencanaan karier peserta di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan.
6. Hubungan konsep diri dan motivasi memasuki dunia kerja dengan perencanaan karier peserta di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dikemukakan secara teoretis dan praktis, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dan khasanah ilmu pengetahuan dan intelektual khususnya bidang Bimbingan dan Konseling.
- b. Hasil penelitian ini selanjutnya dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan berkenaan dengan konsep diri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap perencanaan karier.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat dalam hal berikut.

- a. Kepala, pegawai, staf, Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan, sebagai bahan masukan dalam membina dan memotivasi peserta, untuk meningkatkan konsep diri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap perencanaan karier.
- b. Instruktur, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan konsep diri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap perencanaan karier.
- c. Pembina Asrama untuk memberikan perhatian dan dukungan kepada peserta agar dapat meningkatkan konsep diri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap perencanaan karier.
- d. Penulis dapat memperkaya pengetahuan dan pemahaman penulis tentang konsep diri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap perencanaan karier.
- e. Peneliti lainnya, agar dapat dijadikan sebagai bahan kajian dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Kebaharuan dan orisinalitas sebuah karya yang merupakan kriteria utama dan kata kunci dari hasil karya akademik, yang sangat dibutuhkan oleh seorang peneliti karena bukan hanya mengajar tetapi untuk menyampaikan atau menginformasikan pengetahuan yang dimiliki. Begitu juga dengan tesis penelitian ini peneliti lakukan dengan penuh kejujuran dan bukan merupakan pengulangan, apalagi penjiplakan dari karya-karya sebelumnya.

Penelitian ini tentang perencanaan karier termasuk penelitian yang sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat pada saat sekarang, dengan perkembangan kemajuan dalam pekerjaan seseorang harus mampu untuk mengasah kemampuan yang dimiliki untuk dapat bersaing di dunia kerja. Dengan adanya konsep diri positif di dalam diri peserta pelatihan sangat diharapkan mampu untuk meningkatkan kepercayaan diri serta kemampuan yang dimiliki. Juga motivasi memasuki dunia kerja diharapkan peserta mengikuti pelatihan untuk memiliki rencana kerja serta tantangan kedepan yang harus dijalankan untuk memasuki dunia kerja.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya pemahaman atau penafsiran yang salah dari apa yang dimaksudkan dalam penelitian, maka perlu dijelaskan definisi yang digunakan, yaitu:

1. Konsep Diri

Konsep diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pandangan, pendapat, pemahaman dan penilaian peserta terhadap dirinya sendiri. Adapun variabel konsep diri peserta dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Konsep diri dasar: persepsi individu mengenai kemampuan statusnya dan peranan peranannya di dunia luar hal itu adalah konsep tentang diri yang dipikirkan sebagaimana apa adanya.
- b. Konsep diri sosial: keyakinan individu tentang orang lain, dengan melihat dan mengevaluasinya serta membentuk sebuah konsep diri yang diyakini dan dilihat orang lain sehingga menjadikan titik pandang pada semua aspek.
- c. Konsep diri ideal: pribadi yang diharapkan menjadi pribadi baik serta bersih dari perilaku yang menyimpang.

2. Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Motivasi memasuki dunia kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan atau dorongan yang terdapat dalam diri individu untuk memasuki dunia kerja, sehingga selalu berusaha untuk mencapai tujuan dalam mengembangkan kemampuan sebaik mungkin dalam suatu aktivitas

- a. Kebutuhan untuk berprestasi (*Need of achievement*)

Kebutuhan untuk berprestasi yang merupakan dorongan akan tanggung jawab dalam pemecahan masalah serta kebutuhan untuk melakukan pekerjaan lebih baik dari pada yang sebelumnya

- b. Kebutuhan untuk memperluas pergaulan (*Need of affiliation*)

Kebutuhanberafiliasi merupakan dorongan untuk berinteraksi dengan orang lain serta bekerja sama dengan orang lain

c. Kebutuhan untuk menguasai sesuatu (*Need of power*)

Cara mengembangkan potensi melalui lingkungan kerja secara efektif akan terwujud kekuasaan refleksi dari dorongan mencapai pengaruh memiliki pengaruh terhadap orang lain.

3. Perencanaan Karier

Perencanaan karier merupakan serangkaian aktivitas dan tindakan yang dilakukan dalam mempersiapkan karier masa depan dan mencapai tujuan karier. Adapun aspek-aspek dalam perencanaan karier yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, yaitu pengetahuan dan pemahaman akan bakat, kepribadian, potensi, prestasi akademik, ambisi, keterbatasan-keterbatasan dan sumber-sumber yang dimiliki.
- b. Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu pengetahuan akan syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang dibutuhkan untuk sukses dalam suatu pekerjaan, keuntungan dan kerugian, kompensasi, kesempatan dan prospek kerja diberbagai bidang dalam dunia kerja.
- c. Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu kemampuan untuk membuat suatu penalaran realistis dalam merencanakan atau memilih bidang kerja dan pendidikan lanjutan yang mempertimbangkan pengetahuan dan pemahaman diri yang

dimiliki dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja yang tersedia